



LAPORAN EKONOMI & KEUANGAN

MELANJUTKAN KINERJA EKONOMI YANG TETAP TERJAGA DENGAN BAIK DI TAHUN 2024

MARET 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

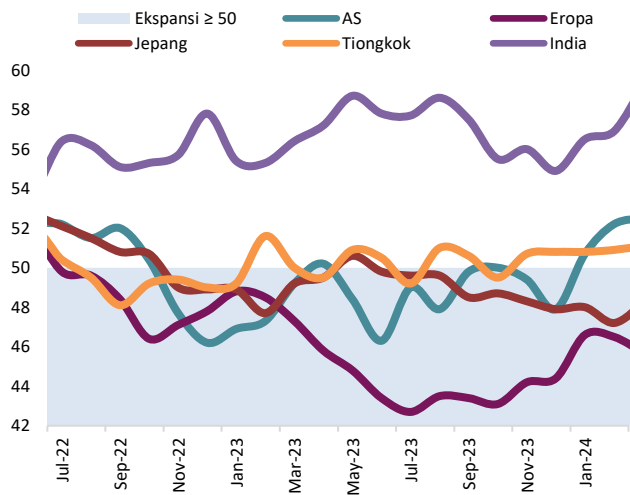
- Aktivitas manufaktur global melanjutkan peningkatan meskipun masih terbatas, sejalan dengan manufaktur Indonesia yang melanjutkan ekspansi terutama ditopang permintaan domestik.
- Sepanjang Februari harga komoditas energi dan pangan masih berfluktuasi, terutama didorong sentimen geopolitik dan faktor cuaca.
- Inflasi bulan Februari 2024 masih terkendali dan berada dalam rentang sasaran Pemerintah.
- Neraca perdagangan bulan Februari melanjutkan surplus meskipun dalam tren yang menurun secara bulanan.
- Prospek pertumbuhan ekonomi jangka pendek masih cukup kuat.

Aktivitas manufaktur global melanjutkan peningkatan meskipun masih terbatas. Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur global pada Februari 2024 melanjutkan ekspansi meskipun relatif terbatas di 50,3 (Januari: 50,0), terutama ditopang ekspansi aktivitas manufaktur AS dengan PMI di 52,2 (Januari: 50,7) dan Tiongkok yang stabil di 50,9 dalam dua bulan terakhir. Di tengah kinerja positif AS dan Tiongkok, aktivitas manufaktur Eropa masih berkontraksi di level 46,5 dan Jepang di level 47,2.

Kinerja manufaktur Indonesia melanjutkan ekspansi terutama ditopang permintaan domestik. PMI Manufaktur Indonesia pada bulan Februari 2024 melanjutkan ekspansi meskipun mengalami penurunan level ke 52,7 (52,9 pada bulan Januari). Beberapa negara mitra dagang Indonesia, selain AS dan Tiongkok, yang masih mencatatkan ekspansi sektor manufaktur antara lain India (56,9). Sementara, PMI Manufaktur negara kawasan ASEAN seperti Malaysia dan Thailand masih berkontraksi masing-masing di level 49,5 dan 45,3. Kinerja manufaktur Indonesia yang masih ekspansif ditopang permintaan dalam negeri yang resilien di samping pembelian barang input sebagai antisipasi peningkatan permintaan menjelang bulan Ramadan. Perkembangan tersebut sejalan dengan kepercayaan bisnis di Februari 2024 yang membukukan level tertinggi, menandakan optimisme pelaku bisnis terhadap kuatnya prospek produksi Indonesia di 2024.

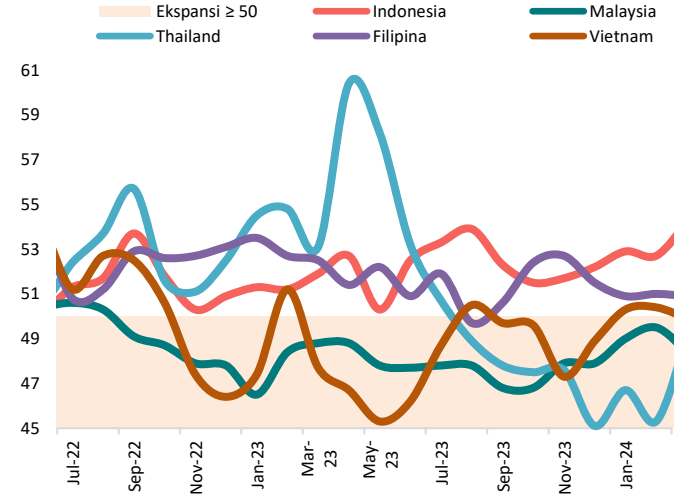
Sepanjang Februari Harga komoditas energi dan pangan masih berfluktuasi, terutama dipengaruhi perkembangan sentimen geopolitik dan faktor cuaca. Harga minyak sempat mengalami *uptick* dipicu perpanjangan pengurangan produksi (*supply cut*) oleh negara-negara OPEC+. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga Juni 2024. Harga gas alam dan batu bara relatif stabil dengan kecenderungan menurun. Dari sisi komoditas pangan, harga beras masih berada di level tinggi karena berlanjutnya dampak El Nino secara global, meskipun dengan tekanan yang cenderung menurun karena kembali pulihnya pasokan. Sementara itu, harga komoditas pangan lain seperti kedelai, gandum, dan jagung masih relatif stabil dengan kecenderungan menurun.

PMI Manufaktur Beberapa Negara G20



Sumber: Bloomberg, IHS Markit

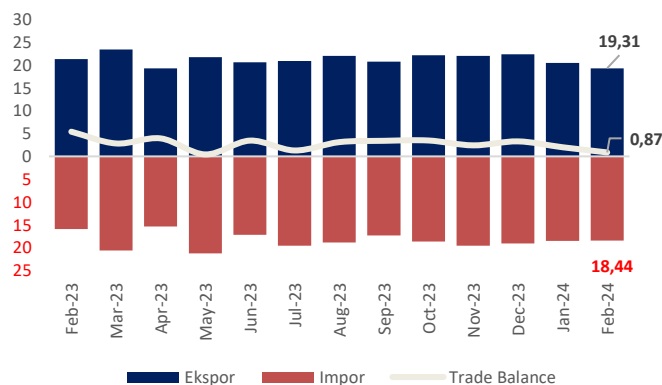
PMI Manufaktur Negara-Negara Asia



Sumber: Bloomberg, IHS Markit

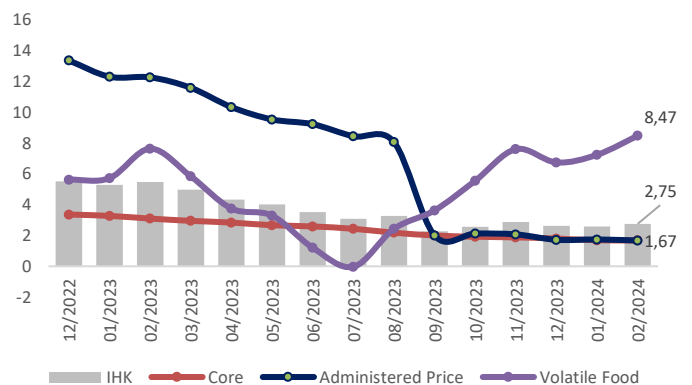
Inflasi bulan Februari 2024 masih terkendali dan berada dalam rentang sasaran Pemerintah, meskipun sedikit meningkat ke level 2,75% (Januari: 2,57%). Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh harga pangan khususnya beras. Berdasarkan komponen, inflasi pangan bergejolak (*volatile food*) masih dalam tren meningkat, mencapai 8,47% (yoy) di bulan Februari. Beras sebagai komoditas dengan bobot inflasi terbesar dalam kelompok makanan, mengalami kenaikan harga secara gradual sejak 2023. Kenaikan harga ini salah satunya dipengaruhi oleh produksi yang rendah sebagai dampak iklim/cuaca yang mengubah siklus tanam dan panen. Puncak panen diperkirakan baru akan terjadi pada April mendatang. Selain beras, beberapa pangan yang juga mengalami kenaikan harga antara lain cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan kentang. Di sisi lain, inflasi inti yang menjadi komponen terbesar inflasi masih stabil di 1,68% (yoy), sementara inflasi harga diatur pemerintah (*administered price*) turun tipis menjadi 1,67% (yoy), dari 1,74% (yoy) pada Januari 2024. Meskipun perlahan menurun, pergerakan inflasi *administered price* perlu diwaspadai seiring risiko kenaikan tarif transportasi pada masa mudik lebaran.

Perkembangan Ekspor dan Impor (USD Miliar)



Sumber: BPS, diolah

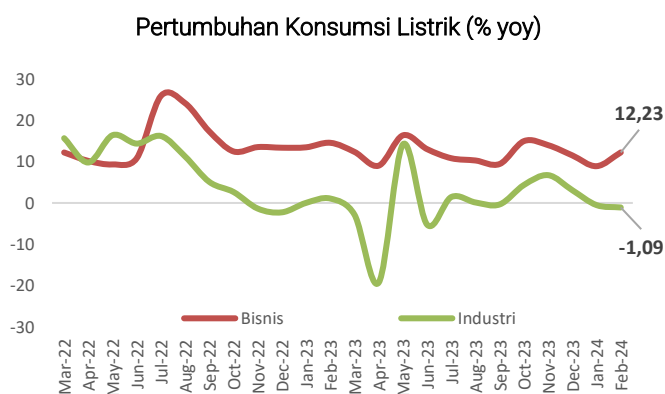
Perkembangan Laju Inflasi (%)



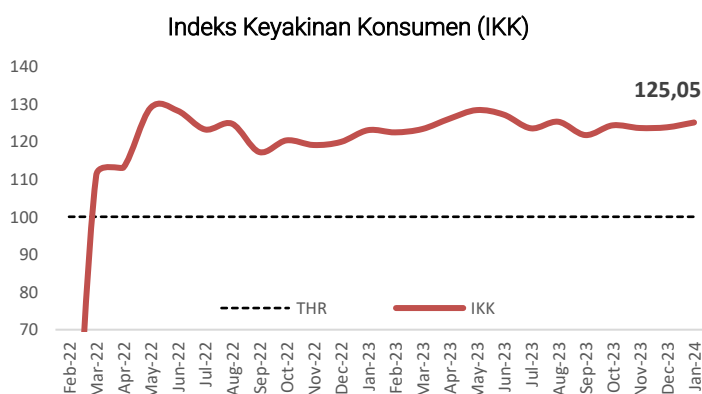
Sumber: BPS, diolah

Neraca perdagangan Februari 2024 melanjutkan surplus meskipun dalam tren yang menurun ke level USD0,87 miliar. Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan Indonesia pada periode Januari – Februari 2024 mencapai USD2,87 miliar. Nilai ekspor Indonesia mencapai USD19,31 miliar, turun sebesar 9,45% (yoy) terutama bersumber dari pertumbuhan ekspor nonmigas yang turun ke 10,15% (yoy), akibat penurunan ekspor batu bara, besi dan baja, serta minyak sawit. Moderasi harga komoditas dan penurunan volume perdagangan global menjadi penyebab menurunnya ekspor nonmigas Indonesia. Secara sektoral, penurunan terjadi pada ekspor produk industri pengolahan sebesar 11,49% (yoy) serta sektor pertambangan dan lainnya sebesar 7,54% (yoy), sementara sektor pertanian tumbuh 16,91% (yoy). Secara kumulatif, total ekspor pada periode Januari – Februari 2024 mencapai USD39,80 miliar. Di sisi lain, impor Indonesia di bulan Februari 2024 tercatat sebesar USD18,44 miliar, tumbuh 15,84% (yoy). Peningkatan impor didorong oleh sektor nonmigas yang tumbuh 14,42% (yoy) dan sektor migas sebesar 23,82% (yoy). Peningkatan impor juga dipengaruhi oleh kenaikan impor komoditas utama seperti bahan baku plastik, mesin/peralatan mekanis, dan mesin/perengkapan elektrik. Dari sisi penggunaan, peningkatan impor terutama berasal dari impor barang konsumsi sebesar 36,49% (yoy), barang modal sebesar 18,52% (yoy), dan impor bahan baku/penolong sebesar 12,82% (yoy). Tren peningkatan impor di awal tahun 2024 menjadi sinyal membaiknya aktivitas ekonomi domestik. Impor nonmigas masih didominasi oleh Tiongkok, Jepang, dan Thailand dengan *share* masing-masing sebesar 38,29%; 7,54%; dan 6,44%. Secara kumulatif, total impor Indonesia pada periode Januari – Februari 2024 mencapai USD39,93 miliar.

Prospek pertumbuhan ekonomi jangka pendek masih cukup kuat. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan Indeks penjualan ritel yang masih stabil di atas batas optimis. Selain itu, pertumbuhan konsumsi listrik di sektor bisnis yang masih di *double digit*, menandai bahwa aktivitas perekonomian masih terjaga dengan baik. Di sisi lain kontraksi penjualan kendaraan bermotor yang cukup tajam, perlu menjadi perhatian guna menjaga tingkat keyakinan konsumen.

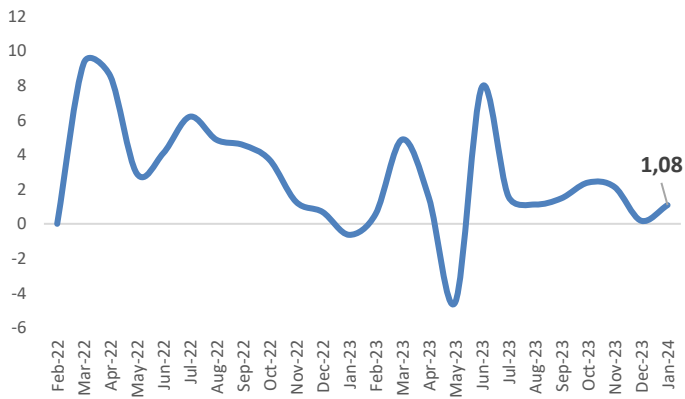


Sumber: PLN, diolah



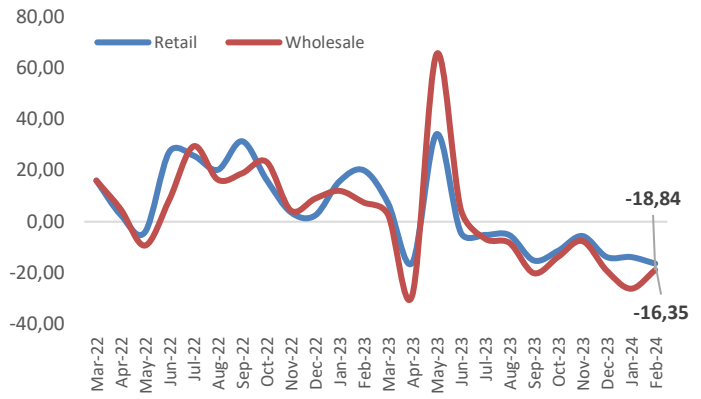
Sumber: CEIC

Pertumbuhan Indeks Penjualan Ritel (% yoy)



Sumber: Bank Indonesia

Penjualan Kendaraan Bermotor



Sumber: CEIC

LAMPIRAN

	2023												2024		
	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb		
Produksi	PMI Manufacturing, level	51.20	51.90	52.70	50.30	52.50	53.30	53.90	52.30	51.50	51.70	52.20	52.90	52.70	
	Konsumsi Listrik, yoy, %	4.11	3.06	(3.57)	10.73	3.97	4.93	4.25	4.31	10.01	10.85	8.09	7.34	10.03	
	Lifting Gas, yoy, %	8.67	(6.33)	1.97	4.40	(9.12)	1.09	18.45	11.31	23.47	20.22	23.09	14.99	13.69	
	Lifting Minyak, yoy, %	(2.42)	2.61	(0.42)	1.26	(0.74)	(0.14)	(0.17)	(3.77)	0.21	(3.51)	(9.91)	(1.01)	(3.40)	
Perdagangan	Ekspor, yoy, %	4.06	(11.93)	(29.40)	0.99	(21.19)	(18.10)	(21.24)	(16.22)	(10.43)	(8.57)	(5.85)	(8.20)	(9.45)	
	Impor, yoy, %	(4.32)	(6.26)	(22.32)	14.35	(18.35)	(8.31)	(14.77)	(12.45)	(2.42)	3.29	(3.81)	0.28	15.84	
	Impor Barang Konsumsi, yoy, %	13.42	(2.91)	(17.68)	36.51	(6.59)	56.96	15.42	4.74	3.83	19.82	13.45	10.97	36.49	
	Impor Barang Modal, yoy, %	6.10	18.49	(6.95)	60.30	4.10	18.86	(3.98)	(10.01)	11.08	13.66	(9.90)	10.16	18.52	
Investasi	Kredit investasi, yoy, %	11.84	10.31	9.08	11.61	8.42	9.89	10.02	9.81	9.37	9.42	11.05	12.82	11.25	
	Konsumsi Semen, yoy, %	(2.54)	(9.38)	(30.97)	24.87	(1.10)	12.61	4.09	4.42	18.34	13.51	14.24	3.08		
	Penjualan Mobil Niaga, yoy, %	13.98	0.31	(39.75)	35.45	6.16	(18.74)	(13.76)	(20.70)	(22.96)	(30.61)	(50.29)	(43.40)	(38.70)	
Sektor Rill Konsumsi	Retail Sales Index, yoy, %	0.57	4.88	1.54	(4.53)	7.89	1.59	1.12	1.48	2.38	2.13	0.18	1.08	3.64	
	Kredit Konsumsi, yoy, %	9.56	9.10	8.77	9.74	9.11	9.14	9.16	8.42	9.14	9.09	8.95	9.48	9.34	
	Kedatangan Wisman, yoy, %	567.27	512.11	276.31	168.71	119.64	73.80	68.92	52.76	33.27	41.68	20.17	16.19		
	Penjualan Mobil, yoy, %	7.49	2.78	(28.71)	65.34	4.75	(6.66)	(8.28)	(20.07)	(13.78)	(7.54)	(19.05)	(26.15)	(18.84)	
	Penjualan Motor, yoy, %	56.33	40.52	(19.38)	113.42	66.62	45.63	1.82	(0.88)	(3.96)	(2.77)	(11.63)	(3.70)	(2.92)	
	Consumer Confidence Index	122.42	123.31	126.05	128.34	127.13	123.50	125.25	121.71	124.29	123.58	123.77	125.05	123.11	
	Inflasi, yoy, %	5.47	4.97	4.33	4.00	3.52	3.08	3.27	2.28	2.56	2.86	2.61	2.57	2.75	
	Inflasi inti, yoy, %	3.09	2.94	2.83	2.66	2.58	2.43	2.18	2.00	1.91	1.87	1.80	1.68	1.68	
	Inflasi Harga Diatur Pemerintah, %, yoy	12.24	11.56	10.32	9.52	9.21	8.42	8.05	1.99	2.12	2.07	1.72	1.74	1.67	
	Inflasi Bergejolak, %, yoy	7.62	5.83	3.74	3.28	1.20	(0.03)	2.42	3.62	5.54	7.59	6.73	7.22	8.47	
Harga	Harga Minyak ICP, USD/Barrel	79.48	74.59	79.59	70.12	69.36	75.06	82.59	90.17	86.72	79.63	75.51	77.12	80.09	
	Harga Minyak Brent, USD/Barrel	83.21	79.19	81.32	71.98	74.51	85.22	87.29	95.86	86.82	81.72	77.69	82.98	84.57	
	Harga Minyak WTI, USD/Barrel	76.88	75.68	76.78	68.11	70.66	81.80	83.55	90.77	81.64	75.66	71.89	76.28	79.22	
	Harga Minyak CPO, MYR/ Metric Ton	4,150.00	4,151.00	4,200.00	3,496.50	3,730.00	3,802.00	3,797.50	3,670.50	3,560.00	3,718.50	3,716.50	3,880.00	4,020.00	
	Pertumbuhan Pendapatan, yoy, %	28.03	14.58	0.21	(3.69)	(19.53)	(11.51)	(2.95)	1.62	(1.15)	13.43	20.75	(7.20)		
	Pertumbuhan Belanja, yoy, %	(5.87)	11.04	(4.91)	27.44	(17.91)	2.14	0.61	14.13	(37.58)	2.61	26.76	30.23		
Fiskal	Defisit Anggaran terhadap PDB, %	0.63	0.61	1.12	0.97	0.71	0.72	0.70	0.32	0.00	(0.23)	(1.65)	0.15		
	Pertumbuhan M1, yoy, %	9.47	6.82	6.26	5.23	5.41	6.19	5.78	6.95	(1.63)	1.73	2.55	5.89	6.36	
	Pertumbuhan M2, yoy, %	7.94	6.18	5.57	6.14	6.11	6.42	5.91	6.01	3.45	3.35	3.50	5.44	5.29	
	Pertumbuhan DPK, yoy, %	8.18	7.00	6.82	6.55	5.79	6.62	6.24	6.54	3.43	3.04	3.73	5.52		
	Pertumbuhan Kredit, yoy, %	10.44	9.84	8.08	9.45	7.75	8.43	8.93	8.74	8.69	9.69	10.29	11.55	10.97	
	Non Performing Loan, % kredit	2.58	2.49	2.53	2.52	2.44	2.51	2.50	2.43	2.42	2.36	2.19			
	Loan Deposit Ratio, %	80.00	80.79	81.09	82.35	82.85	82.98	83.40	84.00	84.33	84.87	84.11			
	Capital Adequacy Ratio, %	26.02	24.76	24.50	26.11	26.80	27.56	27.74	27.43	27.52	27.97	27.75			
	Suku Bunga	Suku Bunga Kredit Investasi, %	8.72	8.80	8.84	8.85	8.82	8.84	8.83	8.82	8.82	8.82	8.81	8.84	
		Suku Bunga Kredit Konsumsi, %	10.39	10.39	10.37	10.35	10.29	10.27	10.25	10.23	10.21	10.17	10.13	10.21	
Suku Bunga Kredit Modal Kerja, %		8.89	8.95	8.92	8.93	8.93	8.95	8.96	9.02	9.05	8.91	8.86	8.87		
Suku Bunga SPN 10 Tahun, %		6.90	6.79	6.53	6.37	6.26	6.25	6.38	6.91	7.11	6.63	6.48	6.58	6.61	
Moneter	Nilai Tukar, level, avg	15,138.40	15,288.20	14,844.10	14,827.10	14,931.80	15,044.40	15,251.70	15,366.70	15,759.90	15,598.60	15,511.00	15,627.40	15,660.40	
	Nilai Tukar, yoy, %	5.50	6.55	3.26	1.45	1.56	0.41	2.70	2.52	2.11	(0.43)	(0.62)	2.36	3.45	
	Suku Bunga 7drr, %	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	5.75	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	
	Fed Fund Rate, %	4.56	4.82	4.82	5.07	5.07	5.32	5.32	5.31	5.31	5.31	5.31	5.31	5.31	
	LIBOR 12M, %	5.00	5.00	5.00	5.00	6.00									
	IHS, level, EOP	6,843.24	6,805.28	6,915.72	6,633.26	6,661.88	6,931.36	6,953.26	6,939.89	6,752.21	7,080.74	7,272.80	7,207.94	7,316.11	
	LQ45 Index, level, EOP	942.97	937.68	961.75	949.67	945.70	965.62	962.25	952.69	892.34	930.04	970.57	974.22	989.93	
	JII Index, level, EOP	577.99	571.71	577.28	530.52	542.46	556.05	556.17	563.45	527.34	521.57	535.68	529.75	512.84	
	Cadangan Devisa, (Juta USD)	140,311.31	145,189.07	144,166.50	139,285.83	137,540.51	137,673.55	137,090.33	134,856.19	133,139.75	138,100.08	146,383.75	145,051.57	144,039.97	
	Cadangan Devisa, (dalam bulan Impor ...)	6.00	6.20	6.30	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	5.90	6.10	6.50	6.40	6.30	

	2022				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Pertumbuhan PDB, yoy, %	10.33	5.46	5.73	5.01	10.09	5.17	4.94	5.04
Penanaman Modal Asing, yoy, %	34.06	42.17	66.43	45.82	16.59	10.71	12.67	2.07
Penanaman Modal Dalam Negeri, yoy, %	25.15	30.84	22.47	16.99	12.40	17.58	28.18	29.93

Pengarah : Kepala Badan Kebijakan Fiskal

Penanggung Jawab : Kepala Pusat Kebijakan Ekonomi Makro

Penyusun : Bidang Program Analisis Kebijakan & Bidang Tata Kelola dan Pengelolaan Kinerja – Pusat Kebijakan Ekonomi Makro

Editor & Layout: Adik Tejo Waskito, Ardhian Dharma Yudha Handoyo, Widiani Putri

Sumber Data : CEIC, BPS, Bloomberg, IHS Markit, Kementerian Kesehatan, Mandiri Institute, PLN, BI, OJK



Ditandatangani secara elektronik

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada laporan ini. Hak cipta Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan.

